

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Dari hasil penelitian uji efektifitas larutan bawang putih sebagai insektisida nabati untuk membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti* dengan konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% menunjukkan hasil persentase bahwa pada konsentrasi 25% jumlah larva mati sebesar 88%, konsentrasi 50% jumlah larva mati sebesar 95%, konsentrasi 75% jumlah larva mati sebesar 96%, dan konsentrasi 100% jumlah larva mati sebesar 100%.
- 5.1.2 Kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* setelah perlakuan menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,009. Karena nilai probabilitas  $< \alpha 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan daya bunuh larutan bawang putih dengan konsentrasi 25%, 50%, 75% dan 100% dalam membunuh larva nyamuk *Aedes aegypti*, sehingga semakin tinggi tingkat konsentrasi larutan bawang putih maka semakin efektif untuk membunuh larva *Aedes aegypti*.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi Masyarakat**

Diharapkan bagi masyarakat agar dapat menggunakan larutan bawang putih di tempat-tempat nyamuk *Aedes aegypti* biasa bersarang, seperti tempat penampungan air, genangan air, atau selokan yang airnya jernih untuk membunuh larva *Aedes aegypti* tersebut. Hal ini untuk mencegah penularan penyakit yang dibawa oleh vektor nyamuk *Aedes aegypti*, sesuai penelitian pada konsentrasi 25%-50% sudah efektif untuk membunuh larva nyamuk,

sehingga dosis larutan yang digunakan dapat disesuaikan dengan sedikit banyaknya larva yang hidup dan berkembangbiak di tempat-tempat tersebut. Sedangkan untuk air yang dikonsumsi pencegahan sebaiknya dilakukan dengan menutup dan menguras tempat penampungan air tersebut agar nyamuk tidak bertelur ditempat tersebut, karena mengingat larutan bawang putih yang sangat tajam bau dan rasanya dikhawatirkan akan mengubah rasa dan bau dari air minum tersebut. Hal ini aman bagi kesehatan, ramah lingkungan serta mudah untuk dilaksanakan.

#### 5.2.2 Bagi Instansi Terkait

Diharapkan bagi instansi terkait agar ketika melakukan kegiatan-kegiatan di lapangan seperti sosialisasi kesehatan maupun promosi kesehatan agar dapat membawakan materi-materi yang dapat memperkenalkan tanaman-tanaman tradisional yang dapat dijadikan sebagai alternatif untuk membunuh nyamuk atau larva nyamuk, mengingat banyaknya tanaman-tanaman yang dapat berfungsi sebagai insektisida nabati salah satunya tanaman bawang putih itu sendiri yang mudah diperoleh, ramah lingkungan, dan aman bagi kesehatan manusia. Sehingga hal tersebut dapat menurunkan tingkat kesakitan ataupun menanggulangi penularan penyakit yang dibawa oleh vektor nyamuk yang berkembang di masya

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Addin. 2009. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit*. Bandung : Penerbit PT. Puri Delco.
- Agnetha, A.Y. 2008. *Efek Ekstrak Bawang Putih (Allium Sativum L) Sebagai Larvasida Nyamuk Aedes Sp.* Jurnal April 2008, <http://elibrary.ub.ac.id/bitstream/123456789/18071/1/Efek-ekstrak-sbawang-putih%28Allium-sativum-L%29sebagai-larvasida-nyamuk-Aedes-sp.pdf>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Aminudin. 2009. *Waspada Penyakit yang Ditularkan Hewan*. Bandung : CV. Putra Setia.
- Kardinan, A. 2003. *Tanaman Pengusir dan Pembasmi Nyamuk*. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Kementrian Kesehatan. 2009. *Undang-undang kesehatan nomor 36 tahun 2009*. <http://www.jkn.kemkes.go.id/attachment/unduhan/UU%20Nomor%2036%20Tahun%202009%20tentang%20Kesehatan.pdf>; di akses tanggal 22 November 2013.
- Mulyatno, K.C. 2013. *Morfologi, Klasifikasi, Siklus Hidup, Habitat dan Penyakit yang ditularkan oleh Nyamuk Aedes sp.*, <http://www.itd.unair.ac.id/files/pdf/protocol/Aedes.pdf>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Palgunadi, dkk. 2011. *Aedes aegypti sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Jurnal Volume 2 Nomor 1 Januari 2011, <http://elib.uwks.ac.id/asset/arcilieve/jurnal/vol2.no1.januari2011/aedes-aegypti-sebagai-vektor-penyakit-demam-dengue.pdf>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Puja, M.R. 2011. *Pemanfaatan Ekstrak Bawang Putih (Allium Sativum L) Sebagai Larvasida Nyamuk Aedes Sp.* Artikel Sience Juni 2011, <http://tekniklingkungan07.blogspot.com/2011/06/pemanfaatan-ekstrak-bawang-putih-allium.html>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Purnomo. 2010. *Pengendalian Vektor DBD*. Buku Online, <http://www.scribd.com/doc/134225324/42935322-Buku-Ajar-DHF>; di akses tanggal 11 November 2013.

- Rakhmawati, S. 2013. *Uji Anova*. (Online); <http://frakhma.staff.gunadarma.ac.id/downloads/files/14470/anova.doc>; di akses tanggal 24 november 2013.
- Samadi, B. 2000. *Usaha Tani Bawang Putih*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius.
- Santi, L. 2011. *Efektifitas Ekstrak Kulit Durian (Durio Zibethinus Murr) Sebagai Pengendali Nyamuk Aedes Spp*. Skripsi 2011, <http://www.repository.usu.ac.id/handle/123456789/29682>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Satari, H.I dan Mila Meiliasari. 2004. *Demam Berdarah Perawatan Dirumah dan Dirumah Sakit*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Sulistyoningsih, dkk. 2008. *Efektivitas Larutan Bawang Putih Dalam Membunuh Larva Aedes aegypti*. Jurnal Desember 2008, <http://digilib.unimus.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=read&id=jptunimus-gdl-s1-2008-dwisulisty-995>; di akses tanggal 20 September 2013.
- Tim Penyusun. 2012. *Pengendalian Vektor*. Bahan Ajar Jurusan Kesehatan Masyarakat. Gorontalo: Univer5itas Negeri Gorontalo.
- Wibowo, S. 2008. *Budidaya Bawang Putih, Merah, dan Bombay*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Wirakusumah, E. 2006. *Buah dan Sayur Untuk Terapi*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Wahyuni, S. 2005. *Daya Bunuh Ekstrak Serai (Andropogen Nardus) Terhadap Nyamuk Aedes aegypti*. Skripsi, Agustus 2005, <http://www.pustakaskripsi.com/daya-bunuh-ekstrak-serai-andropogen-nardus-terhadap-nyamuk-aedes-aegypti-2721.html>; di akses tanggal 20 September 2013.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING****SKRIPSI****UJI EFEKTIFITAS LARUTAN BAWANG PUTIH SEBAGAI  
INSEKTISIDA NABATI UNTUK MEMBUNUH  
LARVA NYAMUK *Aedes aegypti*****OLEH : Sri Juwita Hanani****Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji****PEMBIMBING I**

Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes  
NIP. 19540324 198103 2 003

**PEMBIMBING II**

Lia Amalia, SKM, M.Kes  
NIP. 19791129 200501 2 017

**Gorontalo, 21 Juli 2014**

Mengetahui  
Ketua Jurusan Kesehatan Masyarakat

Ramly Abudi, S.Psi M.Kes  
NIP. 19720911200812 1 002

**LEMBAR PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**UJI EFEKTIFITAS LARUTAN BAWANG PUTIH SEBAGAI  
INSEKTISIDA NABATI UNTUK MEMBUNUH  
LARVA NYAMUK *Aedes aegypti***

Oleh  
**Sri Juwita Hanani**  
**NIM : 811410030**

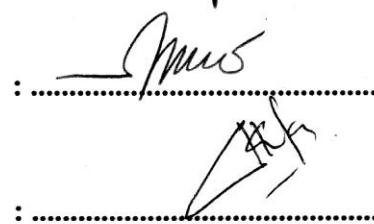
**Telah di pertahankan di depan penguji**

**Hari/Tanggal : Selasa, 22 Juli 2014**

**Waktu : 11.30-12.30 WITA**

**Penguji :**

: .....  


: .....  


: .....  


**Dr. Hj. Rama P. Hiola, Dra., M.Kes**  
**NIP. 19540324 198103 2 003**

**Lia Amalia, SKM, M.Kes**  
**NIP. 19791129 200501 2 017**

**Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes**  
**NIP. 19590110 198603 2 003**

**Ekawaty Prasetya, S.Si, M.Kes**  
**NIP. 19810227 200812 2 001**

**Gorontalo, 22 Juli 2014**  
**Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Olahragaan**



**Dra. Hj. Rany Hiola, M.Kes**  
**NIP. 19530913 198302 2 001**